

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian, analisis data dan pembahasan terhadap efektivitas pembelajaran jasmani melalui metode kooperatif dan metode eksplorasi untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan interpersonal anak Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 43 Kelas B maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil kecerdasan kinestetik anak TK Bhayangkari 43 kelas B, mayoritas anak memiliki kemampuan kecerdasan kinestetik pada kategori sedang.
2. Profil kecerdasan interpersonal anak TK Bhayangkari 43 kelas B, mayoritas anak memiliki kemampuan kecerdasan interpersonal pada kategori sedang.
3. Terdapat peningkatan kecerdasan kinestetik dari setiap indikator yaitu lari, lempar, lompat, tangkap dan tendang, dari kategori rendah menjadi kategori sedang, anak yang memperoleh pembelajaran metode kooperatif dan metode eksplorasi. Namun pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik Anak Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 43.
4. Terdapat peningkatan kecerdasan interpersonal dari setiap indikator yaitu kerjasama, respek, kompetisi, imitasi, komunikasi dan empati dari kategori rendah menjadi kategori sedang, anak yang memperoleh pembelajaran metode kooperatif dan metode eksplorasi. Namun pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 43.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian maka ada beberapa rekomendasi untuk pengelola sekolah dan guru Taman Kanak-Kanak sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini tidak hanya diarahkan pada kegiatan yang bersifat individu atau pembelajaran yang bersifat klasikal dan guru sebagai pusat belajar akan tetapi sebagai fasilitator pembelajaran, metode kooperatif merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan aktivitas anak.
2. Keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh melainkan melalui perolehan belajar melalui kelompok, keberhasilan pembelajaran juga bukan semata-mata harus diperoleh dari guru melainkan bisa juga dari teman sebaya.
3. Pembelajaran metode kooperatif dan metode eksplorasi menjadi alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran jasmani untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kecerdasan interpersonal anak.
4. Guru harus dapat memformulasikan variasi pembelajaran agar menghindarkan dari kejenuhan dan membosankan.